



Aktualisasi Kekuatan Peran Ganda Perempuan Dalam Rumah Tangga Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Selemak

Ira Safitri¹⁾, Hodriani²⁾, Hapni Laila Siregar³⁾, Windawati Pinem⁴⁾, Julia Ivanna⁵⁾

Universitas Negeri Medan, Jalan Willem Iskandar Pasar V, Medan, Indonesia

irasafitri.3212111004@mhs.unimed.ac.id¹⁾

hodriani@unimed.ac.id²⁾

hapnilaila@unimed.ac.id³⁾

windawatipinem@unimed.ac.id⁴⁾

juliaivanna@unimed.ac.id⁵⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang aktualisasi kekuatan peran ganda perempuan dalam rumah tangga sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Selemak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer seperti observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder seperti buku, artikel jurnal, internet, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, dan lainnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pedagang sayur perempuan Pasar Andan Sari Desa Selemak dalam rumah tangga mencakup peran sebagai istri, peran sebagai ibu, dan peran sebagai individu yang mandiri. Aktualisasi kekuatan peran ganda perempuan dalam rumah tangga sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Selemak dapat dilihat dari empat hal yaitu: perempuan dapat bekerja, perempuan dapat menjadi seorang intelektual, perempuan dapat bekerja untuk mencapai transformasi sosialis masyarakat, dan perempuan sebagai kekuatan ekonomi.

Kata kunci: Ekonomi Keluarga, Peran Ganda Perempuan, Rumah Tangga

Abstract

This research aims to examine the actualization of the power of women's dual role in the household as an effort to improve the family economy in Selemak Village, Deli Serdang Regency. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. The data collection used is primary data and secondary data. Primary data consists of observations and interviews. Meanwhile, secondary data takes the form of reference books, journal articles, the internet, Village Medium Term Development Plans, and others. The data analysis used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the role of female vegetable traders at Andan Sari Market, Selemak Village in the household includes the role as a wife, the role as a mother, and the role as an independent individual. The actualization of the power of women's dual role in the household as an effort to improve the family economy in Selemak Village can be seen from four things, namely: women can work, women can become intellectuals, women can work to achieve socialist transformation of society, and women as an economic force.

Key words: Family Economics, Dual Role of Women, Household

PENDAHULUAN

Sepanjang sejarah manusia, peran dan kedudukan perempuan senantiasa mengalami perubahan (Sitepu & Ndonga, 2024). Perempuan tidak hanya berperan pada ranah domestik namun juga berperan pada ranah publik dalam berbagai aspek kehidupan seperti aspek ekonomi, politik, sosial, dan pendidikan. Dalam aspek politik beberapa perempuan menjadi anggota panitia saat kegiatan pemilihan umum dan menjadi anggota legislatif dalam menyuarakan serta membuat kebijakan bagi kepentingan perempuan (Lubis & Halking, 2024). Dalam aspek ekonomi beberapa perempuan menjadi pengusaha sukses, pedagang kaki lima, ojek, dan asisten rumah tangga. Dalam aspek sosial beberapa perempuan menjadi anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), anggota arisan, dan anggota komunitas sosial perempuan lainnya. Dalam aspek pendidikan beberapa perempuan menjadi guru, kepala sekolah, dan tenaga pendidik. Perempuan mempunyai kebebasan dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki (Silvana, 2023). Dalam mewujudkan perubahan positif ini perempuan harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap positif yang mendorong perubahan tersebut.

Pada realitanya perubahan yang terjadi mengarah kepada hal yang kurang baik terutama dalam hal ekonomi. Indonesia sebagai negara berkembang masih menghadapi keterbelakangan dalam bidang ekonomi yang menyebabkan kesejahteraan sosial di negara ini belum bisa tercapai (Sembiring & Nababan, 2024). Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya perempuan yang berperan sebagai pencari nafkah dengan bekerja sebagai pedagang sayur. Ketika pekerjaan suami tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga, maka peran perempuan menjadi penting dalam ekonomi keluarga (Iqbal dkk., 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irdansyah, dkk pada tahun 2023 mengenai Peran Ganda Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pedagang Sayur di Pasar Induk Minahasa Maupa Kabupaten Gowa) yang menyatakan bahwa data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan ada peningkatan keterbukaan dan kebebasan perempuan yang masuk ke pasar tenaga kerja meningkat sebesar 3,02 poin dari tahun 2015 hingga tahun 2019 (Irdansyah dkk., 2023).

Kabupaten Deli Serdang adalah salah satu kabupaten yang berada di Sumatera Utara. Kabupaten ini terdiri dari 22 kecamatan, 14 kelurahan, dan 380 desa (Argus, 2023). Dari 380 desa tersebut terdapat satu desa yang memiliki daya tarik tersendiri yaitu tepatnya di Desa Selemak, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Desa ini memiliki pasar tradisional yang dikenal orang dengan nama Pasar Andan Sari. Pasar Andan Sari buka pada jam 3 (tiga) sore hingga malam hari dan selalu ramai dikunjungi oleh pembeli. Pedagang yang berjualan di sana menjual berbagai macam jenis barang kebutuhan rumah tangga dan salah satunya ialah kebutuhan pokok dapur seperti sayur-sayuran. Pedagang sayur di pasar ini lebih didominasi oleh perempuan, walaupun jumlah penduduk perempuan di Desa Selemak tidak sebanyak dengan jumlah laki-laki.

Pada tahun 2022 jumlah laki-laki dari Desa Selemak adalah 2.831 dan jumlah perempuan adalah 2.695. Jika dikaitkan dengan jumlah pedagang, maka Desa Selemak didominasi dengan masyarakatnya yang bermata pencaharian sebagai pedagang dengan bukti terdapat 1.017 orang yang berdagang termasuk di dalamnya pedagang sayur tradisional di Pasar Andan Sari. Pasar Andan Sari didominasi oleh pedagang perempuan yang berjumlah sekitar 63%. Hal ini memberikan daya tarik tersendiri pada desa tersebut. Dimana pada dasarnya perempuan sebaiknya pada malam hari berada di rumah dengan berbagai aktivitas domestiknya, sedangkan kini telah mengalami transformasi untuk menjadi pedagang sayur pada ranah publik guna meningkatkan ekonomi keluarga. Sehingga dengan demikian, jelas terlihat bahwasannya perempuan memiliki peran ganda dalam keluarga. Perempuan tidak hanya menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga, namun juga turut serta dalam menjalankan aktivitas ekonomi sebagai pencari nafkah bagi keluarga (Selemak, 2022).

Beberapa pedagang sayur perempuan berjualan di Pasar Andan Sari Desa Selemak ialah dikarenakan beberapa hal yaitu: pertama, keadaan ekonomi keluarga yang belum mencukupi membuat perempuan terdorong untuk membantu perekonomian keluarga. Kedua, suami telah menjadi pekerja tidak tetap sehingga terkadang kerja dan terkadang tidak, maka untuk memenuhi

kebutuhan hidup istri membantu posisi suami untuk mencari nafkah dan suami menggantikan posisi istri di rumah untuk mengurus anak pada saat tidak bekerja. Ketiga, suami sedang dalam keadaan sakit keras ditambah lagi dengan anak yang memiliki kebutuhan khusus menyebabkan perempuan harus dapat menjadi tulang punggung untuk mencari nafkah. Keempat, gaji yang didapatkan dari berdagang sayur cukup menjanjikan. Kelima, adanya prinsip yang dipegang oleh perempuan bahwasannya perempuan tidak boleh bergantung kepada laki-laki dan harus bisa mandiri dengan diwujudkan melalui berdagang sayur. Keenam, kekerasan yang dialami istri selama menjalankan kehidupan rumah tangga hingga pada akhirnya menyebabkan pertengkaran dan perceraian menyebabkan perempuan yang sudah memiliki anak ingin membahagiakan anak dan memenuhi kebutuhan hidup melalui berdagang sayur.

Perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari Desa Selemak menjalani peran ganda yang kompleks. Peran ganda yang kompleks adalah perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari selain bekerja sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas urusan domestik, pedagang sayur tersebut juga berperan sebagai pencari nafkah yang menopang perekonomian keluarga. Peran ganda ini menuntut pedagang sayur untuk mampu membagi waktu, energi, perhatian terhadap urusan rumah tangga, dan pekerjaan di pasar. Kondisi ini tentunya secara otomatis menciptakan beban kerja yang berat dan berlipat ganda mengingat keterbatasan waktu serta sumber daya yang dimiliki. Beban ganda dari peran yang dimainkan oleh perempuan pedagang sayur ini tidak hanya berhubungan dengan tanggung jawab di rumah dan di tempat kerja, tetapi juga dengan tantangan struktural dan sosial yang membatasi akses diri terhadap sumber daya ekonomi dan kesempatan untuk berkembang. Contohnya, keterbatasan modal dalam melaksanakan usaha yang produktif, akses terhadap pendidikan, pelatihan, dan dukungan sosial yang memadai yang mempengaruhi kesejahteraan bagi pedagang sayur (Janadiyah dkk., 2024). Berdasarkan penjelasan tersebut jelas terlihat bahwa saat ini dalam ekonomi keluarga perempuan memiliki andil dengan kedudukan yang tidak kalah penting dengan laki-laki. Hal ini dikarenakan ekonomi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

Pada dasarnya masalah ekonomi yang dihadapi oleh manusia adalah semakin banyaknya kebutuhan saat ini yang harus dipenuhi namun jumlah sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tersebut terbatas (Novitasari & Ayuningtyas, 2021). Oleh sebab itu, untuk bisa mencapai posisi yang aman secara ekonomi maka peningkatan pendapatan dan pengelolaan kebutuhan secara efisien perlu dilakukan melalui usaha yang konsisten sehingga masih ada sisa uang yang dapat ditabung maupun diinvestasikan secara berkelanjutan (Hodriani dkk., 2024). Sehingga tidak heran untuk mencapai hal ini semua perempuan juga ikut berperan untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi sebagai hak maupun kebebasan fundamentalnya (Rachman dkk., 2022).

Penelitian mengenai kekuatan peran ganda perempuan pedagang sayur dalam rumah tangga memberikan perhatian terhadap peneliti di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan banyak penelitian yang dilakukan mengenai peran ganda perempuan dalam rumah tangga dengan berbagai subjek. Berdasarkan hasil penelitian nasional yang dilakukan oleh Mince Yare di Kabupaten Biak Numfor dijelaskan bahwa Perempuan yang bekerja sebagai pedagang melaksanakan peran ganda dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Para perempuan tersebut menjalankan dua peran penting yaitu peran di rumah tangga dan di luar rumah. Selain mengurus keluarga dan anak-anak mereka juga turut mencari penghasilan tambahan untuk keluarga. Kedua peran ini dijalankan dengan baik walaupun ada hambatan dalam menyeimbangkan tanggung jawab di rumah dan pekerjaan (Yare, 2021). Sedangkan berdasarkan hasil penelitian internasional yang dilakukan oleh Adriani Galry Adoniram Tobondo di Kabupaten Buru dijelaskan bahwa perempuan turut berpartisipasi dalam kegiatan perdagangan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga terutama ketika penghasilan suami tidak cukup untuk menutupi kebutuhan sehari-hari (Tobondo, 2023).

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan penelitian memperlihatkan bahwa belum ada penelitian yang dipublikasikan pada jurnal internasional maupun nasional membahas mengenai

"Aktualisasi Kekuatan Peran Ganda Perempuan Dalam Rumah Tangga Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Selemak". Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan bahwa belum ada penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis aktualisasi kekuatan peran ganda perempuan dalam rumah tangga di Pasar Andan Sari Desa Selemak. Penelitian terdahulu mempunyai batasan penjelasan terkait peran ganda perempuan dalam rumah tangga dengan berbagai hambatanya tanpa melibatkan penjelasan mendalam mengenai kekuatan peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana aktualisasi kekuatan peran ganda perempuan dalam rumah tangga sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Selemak.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengkaji suatu fenomena dalam konteks alami, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama (Abdussamad, 2021). Sementara itu, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan menjelaskan gambaran objektif tentang suatu keadaan melalui tahap pengumpulan, klasifikasi, pengolahan, analisis data, penyusunan, kesimpulan, serta pelaporan hasil dalam bentuk deskripsi yang sistematis (Fadjarani dkk., 2020). Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri.

Oleh karena itu, dalam membantu peneliti menjadi instrumen utama peneliti juga memerlukan instrumen penelitian sederhana sebagai pendukung seperti observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini subjek penelitian yang diteliti adalah pedagang sayur perempuan di Pasar Andan Sari Desa Selemak dan perangkat Desa Selemak. Selain itu, referensi seperti buku, artikel jurnal, profil Desa Selemak Kabupaten Deli Serdang, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Selemak, dan internet juga digunakan sebagai dokumentasi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah reduksi data, display data, dan verifikasi data (Hodriani dkk., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kekuatan peran ganda perempuan pedagang sayur dalam rumah tangga sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Selemak berawal dari peran perempuan sebagai individu yang mandiri. Dalam peran ini perempuan secara mandiri ingin membantu meningkatkan ekonomi keluarga melalui berdagang sayur di Pasar Andan Sari Desa Selemak tanpa meninggalkan peran dasarnya sebagai istri dan ibu dalam rumah tangga (peran domestik). Peran-peran tersebut dijalankan secara bersamaan oleh perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari (peran publik), sehingga menciptakan peran ganda. Peran ganda yang dimaksud adalah peran yang dilakukan oleh perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga yang menjalankan berbagai aktivitas domestik seperti dapur, kasur dan sumur (Lubis & Halking, 2024). Akan tetapi, juga menjalankan peran lain dalam waktu yang bersamaan yaitu sebagai pedagang sayur di Pasar Andan Sari Desa Selemak.

Dalam menjalankan peran publik sebagai perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari Desa Selemak Kabupaten Deli Serdang, perempuan pedagang sayur tersebut telah melakukan 4 (empat) strategi dalam menuju transendensi sebagaimana yang diungkapkan oleh Beauvoir yaitu perempuan dapat bekerja, perempuan dapat menjadi seorang intelektual, perempuan dapat bekerja untuk mencapai transformasi sosialis masyarakat, dan perempuan sebagai kekuatan ekonomi (Tong, 2006). Pembahasan dari keempat strategi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Perempuan dapat bekerja

Perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari telah menjalankan pekerjaan sebagai istri, ibu, dan individu yang mandiri melalui berdagang sayur. Peran sebagai pedagang sayur ini dijalankan bukan tanpa maksud akan tetapi, perempuan bekerja sebagai pedagang sayur merupakan usaha yang dilakukan untuk membantu suami dalam meningkatkan ekonomi

keluarga tanpa harus mengabaikan tanggung jawab di rumah. Apalagi saat ini kebutuhan ekonomi kian meningkat, masih banyak kebutuhan yang perlu dipenuhi, dan suami belum mampu mencukupi kebutuhan keluarga. Sehingga keberadaan perempuan sebagai pedagang sayur diharapkan menjadi upaya dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Selain untuk membantu ekonomi keluarga dan memenuhi kebutuhan hidup, perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari juga termotivasi untuk berdagang dikarenakan ingin menjadi pribadi yang mandiri dan tidak tergantung pada suami serta mempunyai pegangan finansial dalam memenuhi kebutuhan pribadi selain memenuhi kebutuhan keluarga. Perempuan yang memiliki kemandirian dalam hal finansial adalah elemen dasar dalam upaya pemberdayaan mereka. Perempuan yang memperoleh akses terhadap sumber daya ekonomi mempunyai kecenderungan lebih tinggi untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan dalam rumah tangga serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi secara keseluruhan (Ilmiah dkk., 2024).

2. Perempuan dapat menjadi seorang intelektual

Perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari telah menjadi individu yang membawa perubahan bagi perempuan saat ini. Mereka memiliki ruang untuk terlibat aktif dalam ruang publik tanpa meninggalkan kewajiban pada ranah domestik. Menjalankan peran sebagai perempuan pedagang sayur untuk meningkatkan ekonomi keluarga tentu diperlukan daya tarik dari pedagang melalui sikap ramah tamah kepada pembeli, ada potongan harga yang diberikan kepada pelanggan tetap, tidak pelit pada ukuran timbangan jualan, melayani pembeli dengan baik, dan menjual sayuran dengan kualitas baik. Kualitas sayuran yang disediakan seperti tingkat kesegaran dan kebersihannya akan berperan penting dalam mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli sayur yang didagangkan (Simbolon dkk., 2024).

Melalui beberapa hal tersebut pedagang cukup terbantu dalam melariskan dagangannya sehingga mendapatkan penghasilan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Menjalankan peran sebagai perempuan pedagang sayur untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan berbagai daya tarik yang dilakukan tersebut tentu tidaklah mudah dalam pelaksanaannya karena perempuan memiliki peran sebagai ibu rumah tangga selain menjadi pedagang. Tantangan seperti rasa lelah, kesulitan dalam manajemen waktu untuk keluarga, dan bahkan kerugian akibat barang dagangan tidak laku akibat cuaca yang tidak mendukung juga kerap dihadapi. Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut diperlukan manajemen waktu yang baik, dukungan yang cukup dari keluarga, keterampilan dan pendidikan yang mendukung. Dari semua hal tersebut yang tidak kalah penting harus dipersiapkan dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada ialah kesehatan diri. Ketika diri senantiasa sehat maka semua pekerjaan dapat diselesaikan dan tantangan juga dapat dihadapi. Sehingga dengan demikian, melalui berdagang sayur di Pasar Andan Sari membuat perempuan semakin terasah keterampilan manajemen waktunya, manajemen keuangannya, teknik marketing dalam berdagang, dan ilmu matematika untuk hitung-hitungan.

3. Perempuan dapat bekerja untuk mencapai transformasi sosialis masyarakat

Perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari Desa Selemak telah berperan dalam mendorong transformasi sosial menuju masyarakat yang adil secara sosial terutama bagi kaum perempuan. Melalui berdagang perempuan akan memiliki relasi yang lebih luas dengan pedagang satu maupun lainnya dan masyarakat. Tidak hanya itu, melalui berdagang perempuan juga dapat membantu mengurangi budaya patriarki dalam keluarga karena perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari telah membuktikan bahwa perempuan juga mempunyai akses seperti laki-laki untuk memiliki aktivitas di luar rumah terkait kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan. Perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari juga telah membangun stigma positif di kalangan masyarakat khususnya perempuan untuk berani keluar dari keterpurukan ekonomi dan memiliki prinsip untuk tidak bergantung pada suami.

4. Perempuan sebagai kekuatan ekonomi

Setiap individu di dunia ini pada dasarnya akan senantiasa berupaya dalam memenuhi kebutuhan ekonominya, salah satunya adalah melalui kegiatan bekerja. Faktor ekonomi

mempunyai peranan yang krusial dalam menunjang keberlangsungan hidup sehari-hari. Oleh sebab itu, kondisi ekonomi merupakan salah satu faktor pendorong bagi perempuan termasuk ibu rumah tangga, untuk ikut serta dalam kegiatan kerja guna membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga (Tindangen dkk., 2020). Perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari telah memperlihatkan kekuatan ekonomi yang dilakukannya. Banyak kemajuan yang didapatkan dari berdagang sayur sembari menjalani pekerjaan sebagai ibu rumah tangga daripada hanya menjadi ibu rumah tangga saja. Walaupun para pedagang berjualan secara mandiri di Pasar Andan Sari tanpa adanya bantuan dari pihak desa maupun kebijakan lainnya karena pasar tersebut belum dikelola oleh pemerintahan desa, namun nyatanya melalui kegiatan berdagang sayur dapat mempengaruhi ekonomi keluarga para pedagang ke arah yang lebih baik. Para pedagang dapat mencukupi kebutuhan untuk makan, tempat tinggal, memiliki tabungan, menyekolahkan anak, menambah penghasilan suami hingga memiliki kendaraan pribadi dan benefit lainnya.

Walaupun saat ini tidak ada bantuan maupun kebijakan yang diberikan oleh pemerintah Desa Selemak kepada pedagang sayur di Pasar Andan Sari dalam meningkatkan ekonomi keluarga, namun dengan melihat potensi pasar, keberhasilan pedagang secara mandiri bisa mempengaruhi peningkatan ekonomi keluarganya, dan untuk mengurangi macet di sekitar pasar maka pemerintah Desa Selemak memiliki keinginan dan rencana membuat Pasar Andan Sari menjadi pasar daerah atau pasar tradisional di bawah naungan desa dan diharapkan bisa menjadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes ini juga diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), meningkatkan ekonomi para pedagang, dan menjadikan Pasar Andan Sari sebagai pasar daerah yang jelas pengelolaannya serta menjadi pasar yang nyaman.

Berdasarkan keinginan dan rencana membuat Pasar Andan Sari sebagai pasar daerah atau pasar tradisional di bawah naungan desa untuk menjadi BUMDes, masyarakat terutama pedagang sayur di pasar mengharapkan keinginan yang terbaik untuk terealisasinya pasar tersebut. Para pedagang juga mengharapkan dengan adanya keinginan tersebut penjualan mereka dapat lebih meningkat sehingga secara otomatis meningkatkan ekonomi keluarga. Intinya para pedagang mengharapkan keseimbangan keuntungan yang bisa didapatkan oleh pedagang dan pihak desa. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pedagang sayur di Pasar Andan Sari Desa Selemak memiliki kekuatan dalam meningkatkan ekonomi keluarga tanpa mengabaikan perannya sebagai ibu rumah tangga.

Untuk itu, dalam menjaga kestabilan kekuatan peran ganda perempuan pedagang sayur dalam rumah tangga sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Selemak, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipahami oleh perempuan pedagang sayur bersama anggota keluarganya. Hal-hal yang dimaksud seperti setiap anggota keluarga menunjukkan sikap jujur, pandai mengelola keuangan, mengelola sumber daya ekonomi, komitmen mengendalikan perekonomian, dan memberdayakan potensi keluarga (Hodriani dkk., 2024).

Melalui beberapa nilai positif di atas diharapkan pedagang sayur perempuan di Pasar Andan Sari Desa Selemak dapat lebih selektif dalam mengelola keuangan yang dimiliki agar menghindari perilaku konsumtif berlebihan sehingga ekonomi keluarga dapat stabil, meningkat, dan menghindari krisis ekonomi dalam rumah tangga. Selain itu, melalui nilai-nilai positif tersebut diharapkan kekuatan peran ganda perempuan pedagang sayur dalam rumah tangga sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Selemak dapat lebih bermakna dalam kehidupan.

SIMPULAN DAN SARAN

Saat ini transformasi positif telah terjadi pada perempuan. Paradigma mengenai perempuan hanya berkaitan dengan urusan sumur, kasur, dan dapur telah berubah menjadi perempuan dapat ikut terlibat dalam ranah publik untuk bekerja. Banyak pekerjaan yang dapat dilakukan oleh perempuan di zaman globalisasi ini salah satunya adalah berdagang sayur. Para perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari Desa Selemak memperlihatkan transformasi tersebut. Bagi mereka bekerja sebagai pedagang adalah salah satu upaya dalam meningkatkan

ekonomi keluarga. Ketika kebutuhan ekonomi semakin meningkat, suami belum mampu mencukupi kebutuhan keluarga, dan masih banyak keperluan yang belum terpenuhi maka keberadaan perempuan sebagai pedagang diharapkan membantu suami untuk memenuhi ekonomi keluarga. Dalam menjalankan peran sebagai perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari Desa Selemak, perempuan pedagang sayur tersebut harus mampu bekerja dengan baik, menjadi seorang intelektual, mencapai transformasi sosial masyarakat dan hingga pada akhirnya menjadi pribadi yang memiliki kekuatan ekonomi untuk dapat membantu pemenuhan kebutuhan pokok, memiliki tempat tinggal, memiliki tabungan, menyekolahkan anak, dan menambah penghasilan suami.

Menjadi perempuan pedagang sayur dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga adalah kekuatan bagi keluarga untuk memiliki perekonomian yang baik. Ketika ekonomi yang dimiliki belum sepenuhnya tercukupi maka bekerja sebagai pedagang adalah salah satu solusinya. Dalam berdagang sayur sekaligus lebih memperkuat ekonomi keluarga, maka perempuan perlu memiliki kecakapan marketing, manajemen pengelolaan keuangan yang bijak, meminimalisir pengeluaran, dan meningkatkan pendapatan. Berbicara mengenai perempuan sebagai pedagang sayur dalam meningkatkan ekonomi keluarga adalah tema penelitian yang menarik untuk dikaji. Transformasi positif ini memberikan peluang dalam memandang perempuan pada sudut yang lebih terhormat. Oleh karena itu, potensi penggunaan teknologi dalam berdagang sayur dan mempertimbangkan kebijakan pemerintah dalam mempengaruhi perkembangan kekuatan peran ganda perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan ekonomi keluarga bisa menjadi topik yang dapat dikaji lebih lanjut oleh penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); Cetakan Pe). CV. syakir Media Press.
- Fadjarani, S., Rosali, E. S., Patimah, S., & Liriwati, F. Y. (2020). Metodologi penelitian pendekatan multidisipliner. In *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Ideas Publishing. www.ideaspublishing.co.id
- Hodriani, Berutu, N., Diningrat, D. S., Rahmi, A., Junaidi, & Alhudawi, U. (2024). *Kewirausahaan Teori dan Praktik Pemberdayaan Ekonomi Keluarga* (Pertama). Kencana.
- Hodriani, Junaidi, Yuzar, D. D., & Ivanna, J. (2023). Sikap Diplomasi dan Hukum Internasional Indonesia Dalam Menghadapi Konflik Rusia-Ukraina. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*, 7(2), 538–542.
- Ilmiah, J., Terpadu, M., Cakra, M., Sutisna, P., Filki, A., & Islam, H. (2024). Pengaruh Kemandirian Finansial Perempuan terhadap Relasi Gender dalam Keluarga. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(11), 261–270.
- Iqbal, M. F., Harianto, S., & Handoyo, P. (2023). Transformasi Peran Perempuan Desa dalam Belenggu Budaya Patriarki. *Jurnal ISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 20(1), 95–108. <https://doi.org/10.36451/jisip.v20i1.13>
- Irdansyah, Elvira, E., Jampi, H., AR, I. F., & Abdul, N. B. (2023). Peran Ganda Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pedagang Sayur di Pasar Induk Minasa Maupa Kabupaten Gowa). *International Journal of Education Social and Development*, 1(2), 95–105. <https://etdci.org/journal/ijesd/article/view/686/409>
- Janadiyeh, F., Syahfitri, N., Aprilia, R., Prayuda, M. R., & Siregar, H. L. (2024). Pemahaman Bunga Pinjaman Dana Amatha Pada Ibu Rumah Tangga Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(3), 655–669. <https://journalpedia.com/1/index.php/jpi/article/view/2300>
- Kurniasih, D., Rusfiana, Y., Subagyo, A., & Nuradhawati, R. (2021). Teknik Analisa. In *Alfabeta Bandung* (Cetakan pe). Alfabeta.
- Lubis, S., & Halking. (2024). Persepsi Masyarakat tentang Keterlibatan Kaum Perempuan dalam Politik di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan. *Journal Of Social Science*

Research Volume, 4(3), 11834–11849.

- Novitasari, E., & Ayuningtyas, T. (2021). Analisis Ekonomi Keluarga dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 35–46. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5293>
- Rachman, F., El Muhtaj, M., Siregar, M. F., Perangin-angin, R. B. B., & Prayetno, P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mewujudkan Desa Pakam Peduli Hak Asasi Manusia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 6(3), 223–232. <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/jpmb/article/view/2487>
- Selemak, D. (2022). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Selemak*.
- Sembiring, F. F. B., & Nababan, R. (2024). Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Terhadap Bantuan Sosial Bagi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Simpang Selayang Menurut Undang-Undang Nomor. 13 Tahun 2011. *Journal Of Social Science Research Volume*, 4(5), 6779–6790. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/15559>
- Silviana, I. (2023). Kekuasaan dan Peran Ganda Perempuan (Analisis Sosiologi Terhadap Perempuan Pembatik di Madiun). *The Sociology of Islam*, 6(1), 79–94. <https://doi.org/10.15642/jsi.2023.6.1.79-94>
- Simbolon, V. O., Mandei, J. R., Jocom, G., Studi, P., Fakultas, A., Universitas, P., & Ratulangi, S. (2024). Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Sayuran di Pasar Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal of Agribusiness and Rural Development*, 6(4), 179–188.
- Sitepu, E. N. B., & Ndonga, Y. (2024). Kemanusiaan dalam Perspektif Kebudayaan Karo (Ketidakadilan Gender terhadap Perempuan Karo di Desa Pasar VIII N.Trasi). *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 82–88. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/3016>
- Tindangen, M., Engka, D. S. M., Wauran, P. C., Pembangunan, J. E., & Ekonomi, F. (2020). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 79–87.
- Tobondo, A. G. A. (2023). Enhancing Family Welfare: Women Vegetable Traders' Contribution at Namlea Market in Buru Regency. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 6(4), 708–712.
- Tong, R. P. (2006). *Feminist Thought Pengantar Paling Komprehensif kepada Arus Utama Pemikiran Feminis* (Kurniasih (ed.); Ketiga). Jalasutra.
- Yare, M. (2021). Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *Jurnal Komunikasi, Politik, dan Sosiologi*, 3(2), 17–28. <https://e-journal.iyb.ac.id/index.php/copisusu/article/view/186>